

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Arikunto (2010) Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian dikembangkan dengan mencari informasi faktual dan membuat evaluasi.

#### 3.2. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

##### a. Variabel Bebas (Independen) (X)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2010: 58). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah

1) *Quick Ratio (QR) (X1).*

Adalah Rasio cepat dirancang untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tanpa harus melikuidasi persediaan, dengan rumus (Subramanyam, 2010:258):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + setara kas + piutang usaha}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

2) *Debt to Equity Ratio (DER) (X2)*

adalah Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri, dengan rumus (Kasmir, 2010:158):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3) *Total Asset To Turnover (TATO) (X3)*

adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu, dengan rumus (Harahap, 2009:309) :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

4) *Gross Profit Margin (GPM) (X4)*

adalah ukuran dari rasio profitabilitas yang sangat dipengaruhi nilai harga pokok penjualan, dengan rumus (Najmudin, 2011:91) :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

### 5) Variabel terikat (Dependen) (Y)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah pertumbuhan Laba (Y) merupakan Kenaikan Laba atau Penurunan Laba Per Tahun dapat dihitung dengan rumus (Warsidi dan Pramuka, 2010):

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba Bersih tahun } t - 1}$$

Keterangan :

Laba bersih tahun  $t$  = laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun-1 = laba bersih tahun sebelumnya

## 3.3. Penentuan Populasi Dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah sebanyak 14 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut populasi Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Suksek Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com), 2018

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2010: 131). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto : 2010 : 68).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu penelitian sampel didasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2010), kriteria :

Tabel 3.2  
Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	14
2	Mengeluarkan Annual Report tahun 2013-2017	2
Jumlah Sampel		12

Berdasarkan kriteria sampel tersebut menghasilkan 12 perusahaan, sedang dua perusahaan tidak mengeluarkan *annual report*. Besar sampel yaitu  $12 \times 5$  tahun = 60 sampel

Tabel 3.3  
Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
3	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Suksek Makmur, Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
9	ROTI	PT. Nippo Indosari Corporindo, Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
11	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry And Trading Company, Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### **3.4. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, data ini berupa laporan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017.

### **3.5. Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua yang dapat diperoleh melalui buku-buku, brosur dan artikel yang di dapat dari website yang berkaitan dengan penelitian ini (Burhan, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Riset perpustakaan (*Library research*)**

Peneliti melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

#### **2. Dokumentasi**

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah

data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.7. Teknis Analisis Data**

#### **3.7.1. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

##### **1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:147). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

##### **2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2009:55)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value  $< 0,01$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila

tolerance value  $> 0,01$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas. (Simamora, 2011)

### 3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai  $dU$  dan kurang dari nilai  $4-dU$ ,  $du < dw < 4-du$  dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

### 4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011:151). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

#### **3.7.2. Regresi Linier Berganda**

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \varepsilon$$

$Y$  = Pertumbuhan Laba

$a$  = konstanta persamaan regresi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi

$x_1$  = QR

$x_2$  = DER

$x_3$  = TATO

$x_4$  = GPM

$\varepsilon$  = *error*

### 3.7.3. Pengujian Hipotesis

#### 3.7.3.1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2012:187):

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

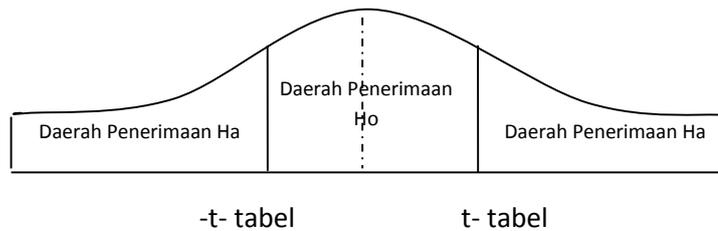
Keterangan :

$r$  : Koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Dengan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak
- b) Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2012:187)

### 3.7.3.2. Uji F (Simultan)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk korelasi ganda yaitu untuk menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2010).

Pengujian korelasi ganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{n-k} = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

Dimana :

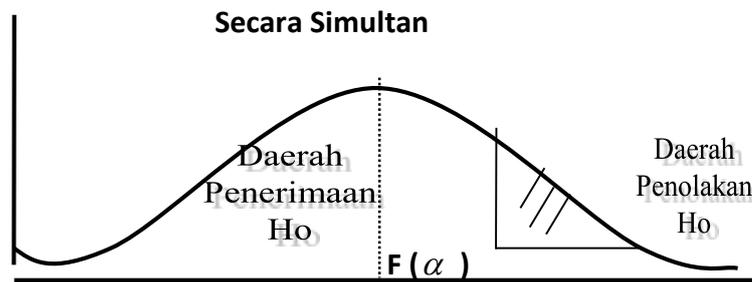
$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Harga tersebut dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang= k dan dk penyebut = (n-k-1), dengan keputusan sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  Ditolak
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima



**Gambar 3.2 Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis**

Sumber : Sugiyono, (2010)